BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, telah memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa sekaligus membawa dampak positif bagi pemerintah desa dan masyarakat. Program utama yang dijalankan meliputi pembuatan website desa sebagai media informasi, promosi wisata dan UMKM, serta penginputan data kependudukan ke dalam sistem SIPDESKEL.

Website desa yang dikembangkan mampu menjadi sarana transparansi, media promosi digital, dan pusat informasi resmi. Sementara itu, digitalisasi data kependudukan melalui SIPDESKEL membantu meningkatkan kerapian administrasi dan memudahkan akses informasi. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat, meningkatkan keterampilan teknis, komunikasi, serta menumbuhkan empati sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini berhasil mencapai tujuan, yakni menghadirkan inovasi digital untuk mendukung pembangunan desa, memperluas akses informasi, serta memperkenalkan potensi wisata dan UMKM Desa Gedung Harta.

3.2 Saran

3.2.1 Saran Bagi Masyarakat Gedung Harta

Masyarakat sebagai pengguna utama dari program digitalisasi desa diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan program ini. Beberapa saran yang dapat diterapkan antara lain:

1. Pemanfaatan Website Desa Secara Optimal

Masyarakat perlu membiasakan diri untuk menggunakan website desa sebagai sumber informasi resmi. Misalnya, ketika ingin mengetahui jadwal kegiatan desa, pengumuman resmi, atau potensi wisata, warga dapat mengakses website terlebih dahulu sebelum bertanya langsung ke kantor desa. Dengan demikian, website tidak hanya menjadi pajangan digital, tetapi benar-benar menjadi media komunikasi yang bermanfaat.

2. Dukungan terhadap Program Digitalisasi

Agar digitalisasi berjalan lancar, masyarakat perlu mendukung dengan memberikan informasi yang benar dan akurat kepada aparat desa. Dukungan ini juga mencakup keterlibatan warga dalam menjaga kelancaran penggunaan SIPDESKEL dan membantu perangkat desa bila terdapat data yang perlu diverifikasi.

3. Peran Generasi Muda dalam Pengembangan Teknologi

Generasi muda desa diharapkan menjadi motor penggerak dalam pengelolaan website. Mereka dapat membantu memperbaiki konten, mempromosikan potensi UMKM, bahkan mengembangkan fitur tambahan seperti layanan administrasi online. Dengan keterlibatan pemuda, desa akan lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah.

4. Peningkatan Partisipasi Sosial

Warga juga diharapkan aktif dalam mengisi konten website, misalnya dengan mengirimkan berita desa, dokumentasi kegiatan, atau informasi tentang produk lokal. Hal ini akan menjadikan website lebih hidup dan relevan, sekaligus memperkuat rasa kepemilikan bersama.

3.2.2 Saran Bagi Mahasiswa PKPM Berikutnya

Sebagai bentuk kesinambungan dari kegiatan PKPM yang telah dilaksanakan, mahasiswa berikutnya memiliki peran penting dalam melanjutkan dan mengembangkan program yang sudah ada. Keberhasilan PKPM tidak hanya diukur dari hasil yang dicapai pada satu periode, melainkan juga dari bagaimana program tersebut dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, mahasiswa PKPM berikutnya diharapkan mampu melihat potensi yang masih dapat digarap, memperbaiki kekurangan yang ada, serta memberikan inovasi baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Beberapa saran yang dapat menjadi perhatian mahasiswa PKPM berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi dan Analisis Kebutuhan yang Mendalam

Sebelum merancang program, mahasiswa perlu meluangkan waktu untuk melakukan observasi dan analisis kebutuhan di lapangan. Hal ini penting agar program yang dirancang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi benar-benar sesuai dengan

permasalahan dan kebutuhan nyata masyarakat desa. Observasi juga akan membantu mahasiswa menentukan prioritas program, sehingga kegiatan yang dijalankan tepat sasaran dan memberi dampak langsung.

2. Mengembangkan Program yang Sudah Ada

Website desa dan sistem digitalisasi yang telah dibangun merupakan fondasi awal yang dapat terus dikembangkan. Mahasiswa PKPM berikutnya diharapkan tidak hanya mempertahankan program ini, tetapi juga menambahkan fitur-fitur baru yang lebih inovatif, seperti:

- Integrasi dengan media sosial untuk memperluas jangkauan promosi desa.
- Sistem katalog produk UMKM yang lebih interaktif dan mudah diakses.

Dengan pengembangan ini, website desa dapat benar-benar menjadi pusat layanan digital yang bermanfaat bagi masyarakat.

3. Menjaga Komunikasi dan Hubungan Baik dengan Masyarakat

Keberhasilan PKPM sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa berikutnya diharapkan mampu menjaga komunikasi yang baik dengan aparatur desa, tokoh masyarakat, pemuda, dan kelompok UMKM. Komunikasi yang intensif tidak hanya memudahkan dalam pelaksanaan program, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan antara mahasiswa dan warga desa. Dengan demikian, masyarakat merasa dilibatkan dan lebih mudah menerima inovasi yang dibawa.

4. Membangun Program Berbasis Pemberdayaan

Selain program digitalisasi, mahasiswa PKPM berikutnya diharapkan dapat membuat program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, misalnya pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi perangkat desa dan UMKM, workshop pemasaran digital, atau pelatihan literasi keuangan. Program pemberdayaan ini akan memberi bekal pengetahuan yang lebih berkelanjutan sehingga masyarakat mampu mandiri setelah PKPM berakhir.

5. Meningkatkan Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan

Salah satu aspek penting yang perlu ditingkatkan adalah dokumentasi. Mahasiswa berikutnya disarankan untuk melakukan dokumentasi kegiatan secara lebih rapi, baik dalam bentuk laporan, foto, maupun video. Dokumentasi ini tidak hanya berguna untuk laporan akademik, tetapi juga sebagai bahan publikasi di website desa maupun media sosial untuk memperlihatkan progres pembangunan desa kepada publik.

Dengan menjalankan saran-saran di atas, diharapkan mahasiswa PKPM berikutnya dapat melanjutkan tongkat estafet pengabdian ini dengan lebih baik, inovatif, dan berkesinambungan. Setiap generasi mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberi warna baru dalam pembangunan desa, sehingga keberadaan PKPM dapat benar-benar menjadi sarana transformasi desa menuju era digital yang lebih maju dan mandiri.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Gedung Harta yang berfokus pada pembuatan website desa serta pengelolaan data kependudukan melalui SIPDESKEL. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata berbasis UMKM dengan branding lokal harus menerapkan metode pentahelix, dimana harus adanya kerjasama dengan beberapa pihak seperti pemerintah, pengusaha, media lokal, akademisi, dan masyarakat (Ambarwati and Murdiyanto 2021). terdapat beberapa rekomendasi strategis yang dapat dijadikan pedoman bagi pemerintah desa, masyarakat, maupun pihak lain yang berkepentingan, antara lain:

1. Pengelolaan Website Secara Berkelanjutan

Pemerintah desa perlu membentuk tim khusus atau menunjuk perangkat desa yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pembaruan konten website. Hal ini penting agar website tetap aktif, relevan, dan menjadi sumber informasi utama masyarakat.

2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Aparatur desa maupun pemuda desa disarankan mengikuti pelatihan rutin terkait pengelolaan konten website, literasi digital, dan penggunaan sistem

SIPDESKEL. Dengan demikian, keberlanjutan program tidak hanya bergantung pada mahasiswa PKPM, tetapi mampu dikelola mandiri oleh desa.

3. Integrasi Website dengan Layanan Publik dan Media Sosial

Untuk memperluas jangkauan informasi, website desa sebaiknya diintegrasikan dengan media sosial resmi desa serta dilengkapi fitur layanan publik, seperti pengajuan surat keterangan, informasi bantuan sosial, hingga katalog interaktif produk UMKM.

4. Optimalisasi Potensi Wisata dan UMKM

Website desa dapat dijadikan sarana promosi pariwisata dan UMKM secara digital dengan menampilkan konten kreatif berupa foto, video, serta artikel promosi. Rekomendasi ini bertujuan agar Desa Gedung Harta dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

5. Pemeliharaan Infrastruktur Teknologi

Pemerintah desa disarankan menyediakan sarana pendukung, seperti akses internet yang stabil dan perangkat komputer, guna mendukung kelancaran pengelolaan website dan SIPDESKEL.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan Desa Gedung Harta dapat semakin maju dalam bidang digitalisasi, mampu meningkatkan transparansi informasi, serta memperkuat daya saing ekonomi melalui promosi wisata dan UMKM secara berkelanjutan.